

LKPD Pendidikan Agama Islam Kelas X



Bab 8

Menghindari Sifat Temperamental/Marah (Gadhab),
Membiasakan Kontrol Diri (Mujahadah an-Nafs), dan Berani
Membela Kebenaran (Syaja'ah)



Menahan Marah



Kontrol Diri



Berani Membela Kebenaran

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan manfaat menghindari sikap marah (gadhab), membiasakan sikap kontrol diri, dan berani membela kebenaran;
2. Menganalisis manfaat menghindari sikap marah (gadhab), membiasakan sikap kontrol diri, dan berani membela kebenaran;
3. Menyajikan paparan tentang menghindari sikap marah (gadhab), membiasakan sikap kontrol diri, dan berani membela kebenaran;
4. Menyatakan bahwa sikap marah (gadhab) merupakan larangan, sedangkan sikap kontrol diri dan berani membela kebenaran adalah perintah agama; serta
5. Menghindari sikap marah (gadhab), dan membiasakan sikap kontrol diri, serta berani membela kebenaran dalam kehidupan sehari-hari;

Nama :

Kelas :

Pengertian Gadhab

Pengertian Mujahadah an-Nafs

Pengertian Syaja'ah

Perhatikan stimulus berikut untuk menjawab soal nomor 1-4.

Teks

Marah merupakan sebuah fitrah bagi manusia. Akan tetapi, mengendalikan marah adalah sikap manusia bijaksana. Seseorang yang marah akan menutup ruang berpikir. Hatinya pun akan tertutup dari kebenaran. Orang yang tengah marah tidak akan pernah tenang dan akhirnya membuat keputusan yang gegabah. Akhirnya, marah hanya akan menyisakan penyesalan.

Seseorang yang marah juga akan mematikan sel-sel baik dalam tubuhnya. Inilah yang menyebabkan marah menjadi sumber penyakit. Tak heran, jika ada sindiran masyarakat yang mengatakan, "Orang pemarah akan cepat tua."

Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Hurairah R.A., seorang sahabat pernah meminta nasihat kepada Rasulullah Saw. "Berilah saya nasihat wahai Rasulullah," ujarnya. "*La tagdab (jangan engkau marah)*," jawab Rasulullah singkat. Lelaki itu kembali mengulang pertanyaannya, jawaban Rasulullah tetap saja sama baginya. (H.R. Bukhari)

Imam Nawawi mengatakan, makna dari "*La tagdab*" dalam hadis Rasulullah Saw. tersebut adalah jangan sampai seseorang menumpahkan kemarahan, sehingga membutakan hatinya. Larangan ini bukan tertuju kepada rasa marah itu sendiri. Jadi, ketika seseorang ingin marah, ketika itulah ia bisa menguasai dirinya. Sehingga, rasa marah tidak memengaruhinya untuk bisa berpikir, berucap, dan mengambil keputusan dengan baik dan hati yang jernih.

Seseorang yang diselimuti rasa marah hendaklah menenangkan dirinya terlebih dahulu sebelum bertindak atau berucap. Dalam hadis riwayat Ahmad, Rasulullah Saw. bersabda, "Apabila salah seorang dari kalian marah dalam keadaan berdiri, maka hendaknya dia duduk. Kalau marahnya belum juga hilang, maka hendaknya dia berbaring."

Dalam hadis lain juga dikatakan, dianjurkan bagi seseorang yang diliputi amarah untuk berwudu. Alasannya, rasa marah itu datang dari setan, sementara setan diciptakan dari api. Jadi, air yang bisa memadamkan api.

Perlu diingat oleh seseorang yang diliputi amarah bahwa marah menjadi senjata ampuh bagi setan untuk membinasakannya. Seseorang yang diliputi marah akan dengan mudah dikendalikan oleh setan. Seseorang yang marah bisa dengan mudah mengucapkan kalimat kekafiran, menggugat takdir, menghina, mencaci-maki, hingga kalimat talak yang mengakhiri rumah tangganya.

Karena marah pula, ia merusak semua yang ada di sekitarnya. Ia bisa membanting piring, melempar gelas, memukul, bahkan sampai pada tindak pembunuhan. Di saat itulah, misi setan untuk merusak manusia tercapai. Untuk itulah, seorang yang marah dianjurkan untuk banyak membaca kalimat taawuz.

Sumber: www.republika.co.id

1

Apa pendapat Imam Nawawi terkait makna “La tagdhab” dalam hadis Nabi Muhammad Saw. tersebut

2

Saat ini beragam cara seseorang meluapkan amarahnya. salah satunya melalui media sosial. bagaimana cara menghilangkan amarah yang diluapkan melalui media sosial? analisislah berdasarkan stimulus tersebut.

3

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan-pernyataan yang benar berkaitan dengan teks.

(Jawaban dapat lebih dari satu)

- ☐ Marah merupakan sebuah fitrah bagi manusia, jadi boleh saja seseorang marah dengan mengucapkan kata-kata yang kotor.
- ☐ Seseorang yang sedang marah hendaknya membaca kalimat ta'awudz agar terlindung dari pengaruh setan.
- ☐ Seseorang yang sedang marah dan melakukan hal-hal yang buruk, itu akan menimbulkan penyesalan ketika ia sadar bahwa yang dilakukannya adalah salah.
- ☐ Berwudhu adalah salah satu cara menghilangkan marah.
- ☐ Jika seseorang marah dalam keadaan berdiri, maka hendaklah ia mengubah posisinya menjadi duduk untuk mengurangi kemarahannya.

4

Dari cara-cara mengendalikan marah yang sudah dipaparkan dalam teks tersebut, cara mana yang anda pilih? Tuliskan alasannya

1

2

3

4